

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI HAJI
DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar sarjana sosial (S.Sos)

Oleh :

NURFAZILA

NIM. 11840420732

**PROGRAM STRATA I (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022 M/1444 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

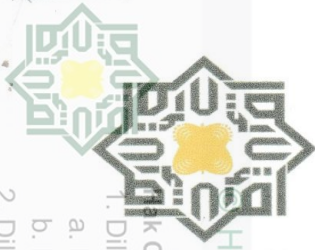
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nurfazila
NIM : 11840420732
Judul : **Sistem Informasi Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar**

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 29 November 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Desember 2022

Dekan,

Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208172009101002

Sekretaris/ Penguji II

Muhlasul, M. pd. I
NIP. 196805132005011009

Penguji III

Zulkarnaini, M. Ag
NIP. 197102122003121002

Penguji IV

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 198212252011011001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nurfazila

Nim : 11840420732

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

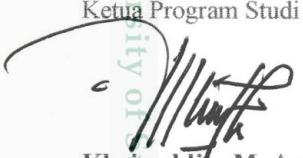
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 15 November 2022
Pembimbing,



Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,
 Setelah kami melakukan bimbingan skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Nurfazila
 NIM : 11840420732
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Haji di kantor
 Kementerian Agama Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 15 November 2022
 Pembimbing

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurfaizila
NIM : 11840420732
Tempat & Tanggal Lahir : penyasawan 16 September 1999
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : "Implementasi Sistem Informasi Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitaian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas .

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun

Pekanbaru, 15 November 2022

Yang membuat pernyataan,



Nurfaizila

NIM. 11840420732

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nurfazila
Nim : 11840420732
Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan para calon jama'ah Haji yang susah untuk mendapatkan Informasi seputar Haji, dan bertujuan untuk mengetahui penerapan (Implementasi) Sistem Informasi Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar, dan sekarang Kantor Kementerian agama telah membuat sebuah aplikasi yang bernama HAJI PINTAR yang mana di dalam Aplikasi tersebut telah memberikan semua informasi tentang : Info manasik Haji, Jadwal keberangkatan, Akomodasi, Konsumsi. Infroman penelitian berjumlah lima orang, yaitu kasi penyelenggara Haji dan Umroh di Kantor Kementerian Agama dan staff PHU di Kementerian Agama Kabupaten Kampar, dan juga tiga orang Jama'ah Haji, data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta di analisis menggunakan metode deskriptif Kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa Sistem Informasi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar lebih banyak di akses Informasi melalui Handphone ataupun Media Sosial dan juga aplikasi Haji Pntar

Kata Kunci : Implementasi, Sistem Informasi, Haji

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nurfazila
Student id : 11840420732
Title : **Implementation of the Hajj Information System in the Office of the Ministry of Religion, Kampar District**

This research is motivated by the problem of prospective Hajj pilgrims who find it difficult to obtain information about Hajj. This research aims to determine the Hajj Information System implementation at the Office of the Ministry of Religion in Kampar Regency. Now the Office of the Ministry of Religion has created an application called HAJI PINTAR, which provides all the information about Hajj rituals, Departure schedules, Accommodation, and Consumption. Five research informants, namely the head of Hajj and Umrah organizers at the Office of the Ministry of Religion and PHU staff at the Ministry of Religion of Kampar Regency, as well as three members of the Hajj Congregation, the data were collected through observation, interviews, and documentation and analyzed using qualitative descriptive methods. . This study found that information systems at the Office of the Ministry of Religion in Kampar Regency are more accessible to information via mobile phones or social media as well as the Hajj Pintar application.

Keywords: *Implementation, Information Systems, Hajj*



KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat dan taufiq serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar”. Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Teristimewa buat kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai, ayahanda Sakdanur dan ibunda Nurhasanah yang telah berjuang tanpa kenal lelah demi penulis menyanggah gelar S1, dan juga buat kakak penulis Nurdaniyati beserta adik penulis Nurfazlin yang selalu memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis. Semoga mereka selalu di bawah bimbingan dan lindungan Allah SWT. Berkat motivasi dan nasehat kedua orang tua, kakak dan adik, penulis dapat menyelesaikan pendidikan jenjang S1.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
6. Khairuddin, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku penasehat yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi dukungan, kepada penulis dalam penyusunan Skripsi
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Alfitra Lisfiansi, S.kom selaku staff Sesksi PHU di kantor kementerian agama Kabupaten Kampar, Bapak H. Fauzlu Azmi S. Pd, dan H. Jumasri selaku Jama'ah Haji yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengumpulan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan Skripsi
10. Sahabat- sahabat penulis, Isty Nanda widya, Rindi Sahira, Reni Elza Putri dan Feby Sri Yelvita, yang selalu menyemangati dan memberikan support dalam menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang turut berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 15 November 2022

Penulis

Nurfazila
NIM. 11840420732



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	11
B. Kajian Teori.....	12
C. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Sumber Data	31
D. Informan Penelitian	32
E. Teknik Pengambilan Data	32
F. Validasi Data	34
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Profil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar.....	40
B. Geografis	40
C. Aktifitas Kantor Kementerian Agama.....	41
D. Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tugas Pokok dan Fungsi Kementerian Agama Kabupaten Kampar	42
F. Wilayah Kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar	43
G. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar	44
H. Kode Etik Pegawai	44
I. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Agama Republik Indonesia	45

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan Penelitian	54

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	11
--------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	30
Gambar IV.1	Struktur Organisasi.....	44



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Sistem Informasi

Menurut Mc Leod sistem informasi adalah suatu sistem yang memiliki kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi¹. sistem informasi adalah suatu sistem organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diberikan. Sistem informasi adalah gabungan yang terorganisasi dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data dalam mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam organisasi.²

Sistem informasi masuk di dalam klasifikasi sistem fisik, sistem buatan manusia, sistem pasti dan sistem terbuka. Sebagai sistem fisik, sistem informasi mempunyai komponen-komponen fisik. Sebagai sistem buatan manusia, karena dirancang dan dibuat oleh analis atau pemakai sistem. Sebagai sistem pasti, karena hasil dari sistem ini yang berupa informasi merupakan hasil yang sudah dirancang dan sudah ditentukan dengan sesuai dengan pemakainya. Sebagai sistem yang terbuka, karena sistem ini berhubungan dengan lingkungan luarnya. Lingkungan luar sistem informasi dapat berupa sesuatu di luar sistem informasi ini tetapi masih di lingkungan atau sesuatu di luar lingkungan perusahaannya.

Pada dasarnya sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponennn komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan infomasi, Informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam

¹ McLeod, *Sistem Informasi Manajemen*,(Jakarta: PT. Indeks,2004),8.

² Teguh Wahyono,*Sistem Informasi Konsep Dasar*,(Yogyakarta:Graha Ilmu,1995),6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah organisasi. Alter berpendapat untuk sistem informasi sebagai tipe khusus dari sistem kerja. Sistem kerja adalah suatu sistem di mana manusia atau mesin melakukan pekerjaan dengan menggunakan sumber daya untuk memproduksi produk tertentu dan atau jasa bagi Pelanggan. Sistem informasi adalah suatu sistem kerja yang kegiatannya ditujukan untuk pengolahan (menangkap, transmisi, menyimpan, mengambil, memanipulasi dan menampilkan) informasi.

Sistem informasi didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan untuk pengendali informasi. Sistem informasi terdiri dari beberapa komponen yang mendukungnya, yaitu :

- a. Perangkat Keras
Komponen yang mencakup peranti fisik seperti perangkat komputer yang berfungsi sebagai media input, proses, output
- b. Perangkat Lunak
Sekumpulan instruksi pemrograman untuk memproses data.
- c. Prosedur
Sekumpulan aturan untuk mengatur kerja dari sistem informasi
- d. Orang
Pihak yang bertanggung jawab terhadap pengembangan, penggunaan, pemeliharaan sistem informasi.
- e. Basis Data
Kumpulan data yang saling terintegrasi, berkaitan dengan penyimpanan data.
- f. Jaringan Komputer dan Komunikasi Data
Sekumpulan komputer yang saling terhubung sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi dan pertukaran data satu sama lain³

a. Pemanfaatan Sistem Informasi

Sistem informasi telah berkembang sedemikian pesatnya baik dari sisi teknologi maupun manajemen pengoperasiannya. Organisasi

³ Wahyono Teguh, *Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 27.



menggunakan sistem informasi untuk mengolah tran-saksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka. Bank menggunakan sistem informasi untuk mengolah cek-cek nasabah dan membuat berbagai laporan rekening koran dan transaksi yang terjadi. Perusahaan menggunakan sistem informasi untuk memper-tahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan jenis barang yang tersedia.⁴

Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam sebuah perusahaan adalah kumpulan dari sistem manajemen atau sistem yang menyediakan informasi yang ber-tujuan mendukung operasi manajemen dan pengambilan keputus-an dalam suatu organisasi yang cenderung berhubungan dengan pengolahan informasi yang berbasis pada komputer (computer based formation system) dengan mempertimbangkan informasi apa untuk siapa, dan kapan harus disajikan.⁵

SIM tergantung dari besar kecilnya organisasi yang dapat terdiri dari sistem-sistem informasi :

- 1) Akuntansi(Accounting Information Systems)
- 2) Pemasaran (Marketing Information Systems)
- 3) Penyediaan (Inventory Information Systems)
- 4) Personalia (Personnel Information Systems)
- 5) Distribusi (Distribution Information Systems)
- 6) Pembelian (Purchasing Information Systems)
- 7) Kekayaan (Treasury Information Systems)
- 8) Analisis Kredit(Credit Analysis Information Systems)
- 9) Penelitian dan Pengembangan (Research and Development Information Systems)
- 10) Teknik (Engineering Information Systems)⁶

⁴ Yakub, "pengantar Sistem Informasi" (Yogyakarta: Graha Ilmu 2012), 36.

⁵ Ibid, 37.

⁶ Kadir Abdul, "pengenalan Sistem Informasi" (Yogyakarta: Media Abadi 2003), 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Sistem Informasi di Berbagai Bidang

1) Bidang Telekomunikasi

Jika dulunya kamu hanya bisa berkomunikasi dari mulut ke mulut, yang kadang membuat informasi yang disampaikan dari orang ke orang bisa berbeda. Kini, kamu sudah bisa menggunakan berbagai macam teknologi. Saat orang-orang mulai mengenal surat menyurat, informasi yang didapat mungkin akurat akan tetapi membutuhkan waktu yang lama dalam penyampaiannya. Penemuan telegraf lalu telepon kemudian menjadi cikal bakal majunya teknologi informasi.

2) Bidang Bisnis

Orang-orang yang berkecimpung dalam dunia bisnis tentunya sangat merasakan manfaat teknologi informasi yang terus berkembang. Kemudahan dalam berjualan bisa dirasakan pada media sosial seperti Facebook dan Instagram. Apalagi dengan banyaknya aplikasi online atau marketplace yang menawarkan berbagai fasilitas menguntungkan baik bagi penjual dan pembeli.

3) Bidang Kesehatan

Jika dulu pencatatan riwayat kesehatan pasien hanya ditulis dalam sebuah berkas, sekarang pencatatan juga dilakukan dan diarsipkan di komputer. Hal ini akan sangat memudahkan petugas untuk mengetahui rekam medis pasien dengan cepat. Rekam medis berbasis komputer ini meliputi data klinis pasien dari hasil pemeriksaan dokter ataupun hasil laboratorium.

4) Bidang Perbankan

Dulu kamu mungkin menggunakan celengan saat ingin menyimpan uang untuk menabung. Lama kelamaan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan perbankan baik milik pemerintah maupun swasta yang menawarkan keamanan dan keuntungan dalam menabung atau menyimpan uang. Banyak sekali



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ATM dan mesin setor tunai yang bisa kamu jumpai di setiap sudut kota dengan layanan 24 jam nonstop.⁷

c. Perangkat Sistem Informasi

Sebuah sistem informasi yang lengkap memiliki kelengkapan sistem sebagai berikut:

1) Hardware

Bagian ini merupakan bagian perangkat keras sistem informasi. Sistem informasi modern memiliki perangkat keras seperti komputer, printer dan teknologi jaringan komputer.

2) Software

Bagian ini merupakan bagian perangkat lunak sistem Informasi Sistem informasi modern memiliki perangkat lunak untuk memerintahkan komputer melaksanakan tugas yang harus dilakukannya. Software dapat digolongkan menjadi beberapa kelompok yaitu :

- a) Sistem Operasi, seperti misalnya program Microsoft Windows, LINUX, Novel Netware, dan lain sebagainya.
- b) Aplikasi, seperti Microsoft Office, General Ledger, Corel Draw, dan lain sebagainya.
- c) Utilitas, seperti anti virus, Norton Utilities, Disk Doctor dan lain-lain.
- d) Bahasa Pemrograman, seperti Visual Foxpro, Bahasa C ++, Borland Delphi, dan lain-lain.

3) Data

Merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi. Seperti contoh adalah dokumen bukti-bukti transaksi, nota, kuitansi dan sebagainya.

⁷ Ibid,23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Prosedur

Merupakan bagian yang berisikan dokumentasi prosedur atau proses-proses yang terjadi dalam sistem, prosedur dapat berupa buku-buku penuntun operasional seperti prosedur sistem pengendalian intern atau buku penuntun teknis seperti buku manual menjalankan program komputer dan sebagainya.

5) Manusia

Manusia merupakan bagian utama dalam suatu sistem informasi, yang terlibat dalam komponen manusia antara lain adalah:

- a) First level manager
untuk mengelola pemrosesan data didukung dengan perencanaan, penjadwalan, identifikasi situasi out-of-control dan pengambilan keputusan level menengah ke bawah.
- b) Staff specialist
digunakan untuk analisis untuk perencanaan dan pelaporan.
- c) Management
untuk pembuatan laporan berkala, permin-taan khusus, analisis khusus, laporan khusus, pen-dukung identifikasi masalah dan peluang, pendukung analisis pengambilan keputusan level atas.⁸

d. Jenis Sistem Informasi

Dalam proses pembangunan sistem informasi, terdapat beberapa jenis yang perlu diperhatikan agar anda tidak salah dalam mengambil keputusan untuk bisnis dan strategi pemasaran anda. Information System sendiri terdiri atas komputer, manusia, fakta, instruksi, dan kumpulan prosedur yang dapat dikategorikan sebagai berikut:

1) Sistem Informasi Manajemen

Management Information System adalah sebuah sistem perencanaan yang melibatkan bagian internal perusahaan yang meliputi pemanfaatan teknologi, prosedur, dan interaksi manusia

⁸ Date Cj”*pengenaln Sistem Basis Data Jilid 1*” (Jakarta:Gramedia,2000),45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memecahkan permasalahan bisnis seperti layanan, biaya produksi, atau penentuan strategi bisnis yang tepat, metode ini mampu memecahkan berbagai masalah dengan memberikan solusi yang pasti berkaitan dengan proses bisnis hingga analisa akhir dari standar operasional dan sistem manajemen.

2) Sistem Pendukung Keputusan

Decision Support System adalah salah satu bagian dalam sistem informasi berbasis komputer yang berfungsi untuk mengambil sebuah keputusan yang tepat bagi perusahaan, organisasi, atau instansi terkait. Tahapan dalam mengaplikasikan sistem pendukung keputusan adalah dengan mendefinisikan masalah terlebih dahulu. Selanjutnya, mengumpulkan berbagai data pendukung, dan mengolahnya menjadi informasi yang penting. Dan fase akhirnya, mampu menyajikan solusi yang tepat serta dapat disajikan dalam bentuk data yang terukur.

3) Sistem Informasi Eksekutif

Executive Information System (EIS) merupakan salah satu jenis dari sistem informasi manajemen untuk memudahkan dalam mengambil kebijakan yang dibutuhkan oleh eksekutif senior dengan menampilkan akses informasi yang tepat dan relevan, EIS sendiri menekankan pada tampilan antarmuka atau interface yang mudah untuk digunakan oleh user. Selain itu, hasil laporan yang disajikan juga mempunyai informasi yang menarik dan teruji.

4) Sistem Pemrosesan Transaksi

Komponen yang terakhir adalah Transaction Processing System, yaitu bagian dari sistem informasi yang memiliki tugas untuk menjalankan dan mencatat setiap kebutuhan transaksi secara berkelanjutan yang diperlukan dalam bisnis. Tujuan utamanya adalah untuk menjawab berbagai pertanyaan rutin dan memonitoring setiap transaksi yang dilakukan oleh organisasi terkait.

Melaksanakan ibadah Haji dan mengetahui apa saja Informasi tentang Haji yang baik dan benar dan mengetahui cara-cara pelaksanaannya, jadwal keberangkatan, dan banyak lagi, Dan dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dan memilih judul **”IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI BIDANG HAJI DAN UMROH KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR”**

B. Penegasan Istilah

Guna Mempermudah pemahaman judul yang teliti, berikut akan penulis paparkan istilah yang memperjelas dari penelitian , yaitu:

1. Implementasi

Diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.⁹

2. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen, dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara dimana orang-orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah: **“Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Haji Kementerian Agama Kabupaten Kampar”**

⁹ Eka Syafriyanto, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, Jurnal Pendidikan Islam Vol 6,(November) , 68.

¹⁰ Rohaety Eti, *Sistem Informasi Manajemen*,(Yogyakarta: Mitra Wacana,2017),13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk masyarakat agar lebih mengetahui bagaimana sistem informasi penyelenggaraan haji dan umroh oleh pemerintah kementerian agama Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Sebagai bahan-bahan informasi ilmiah bagi penelitian-penelitian yang ingin mengetahui bagaimana system Informasi tentang Haji dan Umroh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar.
- 2) Memperbanyak kajian ilmu tentang sistem Informasi haji dan umroh.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, tolak ukur bagi Masyarakat yang ingin melaksanakan haji dan umroh di Kabupaten Kampar
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian di tempat lain
- 3) Hasil Karya Ilmiah ini diajukan sebagai persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam melihat penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisannya sebagai tambahan wawasan pengetahuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisi tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana sistem Informasi kementerian agama Kabupaten Kampar

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang bagaimana sistem informasi kantor wilayah kementerian agama Kabupaten Kampar

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yaitu Bab yang berisi hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

**Tabel II.1
Penelitian Terdahulu**

No	Penulisan Terdahulu	Judul	Hasil	Perbedaan dan persamaan
1	Mutmainnah (2011), Skripsi S1 http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/5754/Skripsi.pdf ¹¹	Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji terpadu (SISKOHAT) pada kementerian Agama Republik Indonesia	Metode yang digunakan adalah metode pendekatan Kualitatif, Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui penggunaan Sistem Informasi Haji terpadu SISKOHAT	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode Kualitatif. Adapun Perbedaannya adalah Sistem Informasi yang digunakan berbeda
2	Zulham Afrilla Affandi (2021) Skripsi S1 http://repository.uin-suska.ac.id/ideprint/57979/Skripsi.pdf ¹²	Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Kualitatif Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui efektivitas penyelenggaraan ibadah haji menggunakan Sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) pada Kantor Kementerian	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode pendekatan Kualitatif Adapun perbedaannya adalah Kajian fokus dan tempat penelitian yaitu Kementerian Agama pekanbaru.

¹¹ Mutmainnah, Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji terpadu (Siskohat) pada kementerian Agama Republik Indonesia, Jakarta 2011, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah. <http://repository.uin-suska.ac.id/ideprint/57979/Skripsi.pdf>

¹² Zulham Afrilla Affandi, Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, pekanbaru, 2021, Skripsi UIN Suska Riau <http://repository.uin-suska.ac.id/ideprint/57979/Skripsi.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penulisan Terdahulu	Judul	Hasil	Perbedaan dan persamaan
3	Sandika Pajarno (2021) Skripsi S1 http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/5761 ¹³	Implementasi Manajemen Pelayanan Haji Dan Umrah Di Pt. Atina Rahmataka Wisata Bengkulu	Agama Kota Pekanbaru Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Kualitatif, Hasil dari penelitian ini adalah problematika yang terjadi di Pt. Rahmataka Wisata Bengkulu dijalankan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah mereka atur	Adapun persamaannya adalah sama ssama menggunakan metode pendekatan Kualitatif. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode Simulasi.

B. Kajian Teori

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna.¹⁴

Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan

¹³ Sandika Pajarno, Implementasi Manajemen Pelayanan Haji Dan Umrah Di Pt. Atina Rahmataka Wisata Bengkulu, Bengkulu, 2021, IAIN Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/5761>

¹⁴ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. (Bandung : Rosda Karya.2001)19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksana, birokrasi yang efektif, Prana Wastra, mengartikan Implementasi adalah Sebuah aktivitas yang dikerjakan karena adanya kebijaksanaan yang sudah disusun sebelumnya, meliputi kebutuhan apa saja yang diperlukan, siapa pelaksana, kapan pelaksanaan, serta kapan akan diselesaikan target implementasi itu sendiri. Semua itu sudah direncanakan pada awal waktu.¹⁵

Pemahaman implementasi dapat dihubungkan dengan suatu peraturan atau kebijakan yang berorientasi pada kepentingan khalayak ramai atau masyarakat. Suatu kebijakan akan terlihat manfaatnya apabila telah dilakukan implementasi terhadap kebijakan tersebut. Implementasi merupakan kegiatan yang penting dari keseluruhan proses perencanaan peraturan atau kebijakan. Adapun pengertian implementasi sebagai berikut:

- 1) Menurut Oktasari implementasi berasal dari bahasa inggris to implement yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan.¹⁶
- 2) Implementasi menurut teori Jones dalam Mulyadi merupakan “Those activities directed toward putting a program into effect” (proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya), sedangkan menurut Horn dan Meter “Those actions by public and private individual (or group) that are achievement or objectives set forth in prior policy” (tindakan yang dilakukan pemerintah). Jadi implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu

¹⁵ Eka Syafriyanto, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, Jurnal Pendidikan Islam Vol 6, (November) , 68

¹⁶ Maya Oktasari Delfi. SKRIPSI: *Implementasi Kepmen Pan No. 63 Tahun 2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Publik di Kantor Kecamatan Sepaku Kabupaten Paser Utara*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, 2015. 55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.

- 3) Meter dan Horn dalam Ratri menyatakan bahwa implementasi kebijakan publik sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu-individu atau kelompok pemerintah maupun swasta yang di arahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan-keputusan kebijakan sebelumnya. Dimana bahwa proses implementasi tidak akan terlaksana sebelum undang-undang atau peraturan ditetapkan serta dana disediakan guna membiayai proses implementasi kebijakan tersebut. Disisi lain implementasi kebijakan dianggap sebagai fenomena yang kompleks yang mungkin dapat dipahami sebagai proses output maupun sebagai hasil.
- 4) Grindle dalam Mulyadi menyatakan bahwa implementasi merupakan proses umum tindakan administratif yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu.¹⁷

Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan atau motivasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Implementasi dapat berarti “put something into effect” (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak) Implementasi sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu-individu dan Pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam kebijakan. Implementasi adalah tahapan setelah dilakukan analisis dan perancangan pada tahap implementasi ini sistem telah siap dioperasikan dan selanjutnya akan dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah sistem sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan. Pada tahapannya implementasi memiliki tujuan yaitu sebagai berikut:

¹⁷ Ibid.56,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menyelesaikan rancangan antarmuka sistem sesuai dengan hasil analisa
- 2) Menguji serta mendokumentasikan prosedur prosedur dokumen pada perancangan sistem yang telah dibuat
- 3) Memastikan bahwa sistem yang dibangun sudah sesuai dengan keinginan *user*.
- 4) Memastikan bahwa *user* dapat mengoperasikan sistem dengan baik.¹⁸

b. Langkah-langkah Implementasi

Suatu sistem yang mampu mengelola pelayanan agar dapat diterapkan secara konsisten oleh seluruh jajaran dalam perusahaan. Sistem pengelolaan pelayanan diharapkan mampu:

- 1) Membuat sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan paham dan mengerti SOP (standar operasional prosedur) pelayanan yang telah dibuat oleh perusahaan.
- 2) Membuat sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan mampu menjalankan SOP (standar operasional prosedur) pelayanan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- 3) Membuat sumber daya manusia yang ada didalam perusahaan memiliki peran dalam mengembangkan layanan dan mencapai pelayanan yang sesuai dengan harapan konsumen.¹⁹

c. Teori Implementasi

Teori implementasi menurut beberapa ahli yaitu sebagai berikut:

- 1) Teori George C.Edward

Menurut pandangan edward III implementasi dipengaruhi oleh 4 (empat) variabel, yaitu:

- a) Komunikasi, yaitu keberhasilan implementasi kebijakan maskyarakat agar implementor mengetahui apa yang harus

¹⁸ Deddy Mulyadi, *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 45.

¹⁹ Leo Agustino, *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. (Bandung: CV Alfabeta,2012),37.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan, dimana yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan harus ditransmisikan kepada kelompok sasaran (target group), sehingga akan mengurangi distorsi implementasi.

- b) Sumberdaya, meskipun isi kebijakan telah dikomunikasikan secara jelas dan konsisten, tetapi apabila implementor kekurangan sumberdaya untuk melaksanakan, maka implementasi tidak akan berjalan efektif. Sumber daya tersebut dapat berwujud sumber daya manusia misalnya kompetensi implementor sumber daya finansial.
- c) Disposisi, adalah watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implementor, seperti komitmen, kejujuran sifat demokratis. Apabila implementor tidak memiliki disposisi yang baik, maka implementor tersebut dapat menjalankan kebijakan dengan baik seperti yang diinginkan pembuat kebijakan. Ketika implementor memiliki sikap atau perspektif yang berbeda dengan pembuat kebijakan, maka proses implementasi kebijakan juga menjadi tidak efektif.
- d) Struktur birokrasi, struktur yang bertugas mengimplementasikan kebijakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan. Aspek dari struktur organisasi adalah standar operasional prosedur (SOP) dan fragmentasi. Struktur organisasi yang terlalu panjang akan cenderung melemahkan pengawasan dan menimbulkan red-tape yakni prosedur birokrasi yang rumit dan kompleks yang menjadikan aktivitas organisasi tidak fleksibel.²⁰

2. Sistem Informasi

a. Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung

²⁰ Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011),90-92



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasi dan manajemen, dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara dimana orang-orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis. Sistem informasi sebagai tipe khusus dari sistem kerja, Sistem kerja adalah suatu sistem dimana manusia atau mesin melakukan pekerjaan dengan menggunakan sumber daya untuk memproduksi produk tertentu dan jasa bagi pelanggan.²¹

Dengan demikian, sistem informasi antar berhubungan dengan sistem data di satu sisi dan sistem aktivitas di sisi lain, Sistem informasi adalah suatu bentuk komunikasi sistem di mana data yang mewakili dan diproses sebagai bentuk dari memori sosial. Sistem informasi juga dapat dianggap sebagai bahasa semi formal yang mendukung manusia dalam pengambilan keputusan dan tindakan.²²

b. Tujuan Sistem Informasi

Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi, Sistem informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya, data yang diolah saja tidak cukup dapat dikatakan sebagai suatu informasi, untuk dapat berguna, maka informasi harus didukung oleh tiga pilar sebagai berikut:

1) Akurat (*Accurate*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan, Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena biasanya dari sumber informasi sampai penerima informasi ada kemungkinan terjadi gangguan (*noise*) yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.

²¹ Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2003),10.

²² Ibid,11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tepat waktu (*Timeline*)

Informasi yang datang pada si penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat maka dapat berakibat fatal bagi organisasi. Dewasa ini, mahalannya informasi disebabkan karena harus cepatnya informasi tersebut dikirim atau didapat sehingga diperlukan teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah, dan mengirimkan.

3) Relevan (*Relevance*)

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk orang suatu dengan yang lain berbeda, misalnya informasi sebab musibah kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan adalah kurang relevan dan akan lebih relevan apabila ditunjukkan kepada ahli teknik perusahaan. Sebaliknya, informasi mengenai harga pokok produksi untuk ahli teknik merupakan informasi yang kurang relevan, tetapi akan sangat relevan untuk seorang akuntan perusahaan.²³

c. Konsep Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut. Sistem Informasi merupakan sistem buatan manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan untuk mengendalikan organisasi atau lembaga.

Sistem informasi dalam penyelenggaraan ibadah haji mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian dalam mendukung operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan

²³ KristantoAndri, *Perancangan Sistem Informasi dan aplikasinya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2008), 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada para pihak dengan laporan-laporan yang diperlukan.²⁴

Menurut Yakub, Sistem Informasi memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- 1) Integrasi Sistem
 1. Menghubungkan sistem individu atau kelompok.
 2. Pengkolektifan data dan penyambungan secara otomatis
 3. Peningkatan koordinasi dan pencapaian sinergi.
- 2) Efisiensi pengolahan
 - a. Penggunaan basis data dalam upaya kesamaan administrasi data.
 - b. Pengelolaan data berkaitan dengan karakteristik Informasi.
 - c. Penggunaan dan pengambilan informasi.
- 3) Dukungan keputusan untuk manajemen
 - a. Melengkapi informasi guna kebutuhan proses pengambilan kebutuhan.
 - b. Akuisisi Informasi eksternal melalui jaringan komunik.
 - c. Ekstraksi dari Informasi internal yang terpadu.²⁵

d. Komponen Sistem Informasi

Untuk mendukung lancarnya suatu sistem informasi dibutuhkan beberapa komponen yang fungsinya sangat vital di dalam sistem informasi, Komponen tersebut meliputi input, proses, output, teknologi, basis data dan kendali.

1) Input

Input merupakan proses memasukkan data ke dalam sistem informasi, yang meliputi: dokumen-dokumen, formulir-formulir dan file-file, Dokumen-dokumen tersebut dikumpulkan dan dikonfirmasi kesuatu bentuk sehingga dapat diterima oleh pengolah yang meliputi: pencatatan, penyimpanan, pengujian dan pengkodean.

²⁴ Humdiana, dkk, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005).15,

²⁵ Yakub. *Pengantar Sistem Informasi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Proses

Proses merupakan kumpulan prosedur yang akan memanipulasi input yang kemudian akan disimpan dalam bagian basis data dan selanjutnya akan diolah menjadi suatu output yang akan digunakan oleh si penerima.

3) Output

Output merupakan semua keluaran atau hasil dari model yang sudah diolah menjadi sebuah informasi yang berguna dan dapat dipakai penerima. Komponen ini akan berhubungan langsung dengan pemakai sistem informasi dan merupakan tujuan akhir dari pembuatan sistem informasi. Komponen ini dapat berupa laporan-laporan yang dapat dibutuhkan oleh pemakai sistem untuk memantau keberhasilan suatu organisasi.

4) Teknologi

Teknologi merupakan bagian yang berfungsi untuk memasukkan input, mengolah input dan menghasilkan keluaran, Teknologi ini ditunjang oleh perangkat keras, perangkat lunak dan perangkat manusia

5) Basis Data

Basis data merupakan kumpulan data-data yang saling berhubungan satu dengan yang lain yang disimpan dalam perangkat keras komputer dan akan diolah menggunakan perangkat lunak serta mempunyai kaitan antara file satu dan file lainnya sehingga membentuk satu bangunan data.

6) Kendali

Basis data merupakan kumpulan data-data yang saling berhubungan satu dengan yang lain yang disimpan dalam perangkat keras komputer dan akan diolah menggunakan perangkat lunak serta mempunyai kaitan antara file satu dan file lainnya sehingga membentuk satu bangunan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Manfaat Sistem Informasi

Beberapa manfaat atau fungsi sistem informasi antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya prantara sistem informasi.
- 2) Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- 3) Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
- 4) Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
- 5) Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
- 6) Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
- 7) Memperbaiki produktifitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- 8) Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.²⁶

f. Alat Pembuat dan Penyaji Sistem Informasi

Sistem Informasi yang dibutuhkan oleh user tidak secara otomatis tersedia, sistem yang baik perlu dibuat terlebih dahulu oleh mereka yang mempunyai kapasitas untuk melakukan analisa, perancangan, dan pembuatan suatu sistem informasi. Dalam pengerjaannya dutuhkan suatu alat dan alat tersebut biasanya disebut dengan perangkat lunak (software), Secara garis besar ada dua perangkat lunak (software) yang digunakan dalam pembuatan dan implementasi suatu sistem informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan user, yaitu:

²⁶ Jerry Honeycutt, *Strategi Manajemen Pengetahuan*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2000),32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Perangkat Lunak Pengelola Basis Data (Database Software)

Perangkat lunak pengelola basis data (database software) adalah sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk membuat dan mengelola struktur database (basis data) serta untuk mengakses data. Perangkat lunak basis data juga biasa disebut dengan sistem manajemen database. Secara umum, database sendiri adalah sekumpulan data yang tersimpan secara elektronik pada sistem komputer. Secara khusus, database adalah sekumpulan file (dokumen) pada sistem komputer yang saling terhubung. Dokumen-dokumen ini diatur sesuai kesamaan elemennya, sehingga data yang diinginkan dapat dicari dengan mudah. Contoh perangkat lunak pengelola basis data (database software), yaitu Microsoft Access, Microsoft SQL Server, MySQL, dan lain-lain.

2) Perangkat Lunak Bahasa Pemrograman (Programming Language Software)

Perangkat Lunak Bahasa Pemrograman (Programming Language Software), atau sering diistilahkan juga dengan bahasa komputer atau bahasa pemrograman komputer, adalah instruksi standar untuk memerintah komputer. Bahasa pemrograman ini merupakan suatu himpunan dari aturan sintaks dan semantik yang dipakai untuk mendefinisikan program komputer. Bahasa ini memungkinkan seorang programmer dapat menentukan secara persis data mana yang akan diolah oleh komputer, bagaimana data ini akan disimpan atau diteruskan, dan jenis langkah apa secara persis yang akan dialami dalam berbagai situasi. Contoh dari perangkat lunak bahasa pemrograman (programming language software), yaitu PHP, C++, VB.Net, dan lain-lain.

Selanjutnya, sistem informasi yang telah terselesaikan pembuatannya tentu membutuhkan perangkat sebagai jembatan dengan user, biasanya antarmuka dari sistem informasi ini memerlukan sejenis perangkat yang biasa disebut perangkat keras (hardware) seperti:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Monitor Komputer

Monitor komputer adalah salah satu jenis soft-copy device, karena keluarannya adalah berupa sinyal elektronik, dalam hal ini berupa gambar yang tampil di layar monitor. Gambar yang tampil adalah hasil pemrosesan data ataupun informasi masukan. Monitor memiliki berbagai ukuran layar seperti layaknya sebuah televisi. Tiap merek dan ukuran monitor memiliki tingkat resolusi yang berbeda. Resolusi inilah yang akan menentukan ketajaman gambar yang dapat ditampilkan pada layar monitor. Jenis-jenis monitor saat ini sudah sangat beragam, mulai dari bentuk yang besar dengan layar cembung, sampai dengan bentuk yang tipis dengan layar datar (flat).

b) Printer

Printer adalah peranti yang menampilkan data dalam bentuk cetakan, baik berupa teks maupun gambar/grafik, di atas kertas. Printer biasanya terbagi atas beberapa bagian, yaitu penggetil (picker) sebagai alat mengambil kertas dari baki (tray). Baki ialah tempat kertas. Tinta atau tinta bubuk (toner) adalah alat pencetak yang sesungguhnya, karena ada sesuatu yang disebut tinta atau tinta bubuk yang digunakan untuk menulis/mencetak pada kertas. Perbedaan tinta bubuk dan tinta ialah perbedaan sistem; tinta bubuk atau tinta bubuk pemanasan, sedangkan tinta atau sembur tinta tak butuh laser butuh hanya pembersihan pada hulu pencetak (print head) tersebut. Mencetak di atas kertas, mencetak di kain, kaca, film putih, ebonit, pemanasan, kabel lentur untuk pengiriman sinyal dari pengolah pencetak dll. Ada pula kabel lentur untuk pengiriman sinyal dari pengolah pencetak ke tinta atau tinta bubuk. Kabel ini tipis dan lentur, namun kuat. Pada bagian belakang pencetak biasanya ada colokan sejajar atau USB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk penghubung ke komputer. Printer modern merupakan alat canggih. Perkakasan elektronik yang terdapat dalam sebuah printer sama dengan perkakasan elektronik yang terdapat dalam komputer itu sendiri. Printer mempunyai enam jenis yaitu jenis Dot-Matrix, jenis Daisy Wheel, jenis Ink-Jet, jenis Bubble Jet, jenis Chain, jenis Drum dan jenis Laser.

c) Kertas

Kertas adalah bahan yang tipis, yang dihasilkan dengan kompresi serat yang berasal dari pulp. Serat yang digunakan biasanya adalah alami, dan mengandung selulosa dan hemiselulosa. Kertas dikenal sebagai media utama untuk menulis, mencetak serta melukis dan banyak kegunaan lain yang dapat dilakukan dengan kertas misalnya kertas pembersih (tissue) yang digunakan untuk hidangan, kebersihan ataupun keperluan toilet.

g. Bentuk Sistem Informasi Masa Kini

Berdasarkan kepada perkembangan dari software bahasa pemrograman dan software basis data, maka bentuk dari Sistem Informasi masa kini atau sekarang terdiri atas tiga macam, yaitu:

1) Sistem Informasi berbasis Desktop

Sistem informasi ini terbentuk dari bahasa pemrograman yang bersifat visual dan selanjutnya di-compile sehingga terbentuklah file setup untuk bisa di-instalasi pada PC Server atau PC Stand Alone tergantung kepada kebutuhan dari user. Biasanya bahasa pemrograman yang digunakan bahasa pemrograman yang merupakan produk dari Microsoft seperti Visual Basic, C#, C++, atau bisa juga dari produsen lainnya, seperti Delphi atau Java. Contohnya, sistem informasi penggajian, absensi, dan lain-lain.

2) Sistem Informasi berbasis Web

Sistem informasi ini sekarang sedang trendy seiring berkembangnya teknologi internet. Secara umum, sistem informasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini bersifat open source secara coding dan biasanya dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, ASP, PHP, terkadang dikombinasikan dengan CSS, Java Script, dan lain-lain. Contohnya, Online Shop, SIAK (Sistem Informasi Akademik Kampus), dan lain-lain.

3) Sistem Informasi berbasis Mobile

Sistem informasi ini seperti halnya sistem informasi berbasis web, trendy di kalangan user seiring berkembang pesatnya teknologi smartphone. Biasanya sistem informasi ini dibuat dengan Java atau Eclipse. Contohnya, GOJEK, GRAB Bike, dan lain-lain.²⁷

3. Haji

a. Pengertian Haji

Menurut Bahasa Haji berasal dari bahasa Arab, bisa diartikan dengan tujuan, jalan-jalan dan bolak-balik, namun tujuan, jalan-jalan dan bolak-balik yang dimaksudkan adalah ke ka'bah di Masjidil haram baitullah makkatul mukarromah Saudi Arabia.

Menurut Istilah, Istilah haji sesuai dengan perkembangan zaman, terbagi menjadi dua pemahaman besar, yaitu:

- 1) Pemahaman Umum: Pada umumnya para faqih sepakat bahwa haji adalah ritual wisata ibadah ke Ka'bah di Masjidil Haram baitullah makkatul mukarromah Saudi Arabia, dengan memenuhi segala rukun dan syarat yang telah ditentukan syari'at Islam berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadits shohih
- 2) Pemahaman Khusus Versi Indonesia: Di Indonesia, istilah haji diperuntukkan bagi muslim dan muslimah yang telah pergi naik haji ke baitullah Makkatul Mukarromah Saudi Arabia.

Jika mereka lelaki pantasnya dipanggil abang, maka dipanggil dia menjadi bang haji atau bung haji. Jika setingkat bapak, maka disebut sebagai pak haji. Jika mereka perempuan, setingkat kakak dipanggil kak haji.

²⁷ Nugroho, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Ruko Jambusari, 2018), 67-70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika setingkat ibu dipanggil ibu haji, tante haji, wak haji, dll, dsb, dst. Haji sebagai julukan atau gelar spiritual bagi mereka yang telah naik haji, ditabalkan di depan nama sederetan dengan gelar lain yang dimilikinya.

Syarat wajib mengerjakan haji yaitu:

- 1) Beragama Islam.
- 2) Balig berakal.
- 3) Merdeka (bukan budak).
- 4) Mempunyai kesanggupan melakukan haji.

Penyelenggaraan ibadah haji yang khusus tidak melaksanakan ketentuan berlaku maka dikenakan sanksi berupa peringatan, pencabutan izin penyelenggaraan, pencabutan izin usaha, waktu mengerjakan haji.²⁸

Para ulama sampai saat ini masih berselisih pendapat tentang apakah seluruh bulan Dzulhijjah masuk ke dalam bulan haji, atau hanya sepuluh hari di pertama saja yang masuk ke dalamnya. Menurut Hanifiyah, rukun haji hanya dua yaitu:

- 1) Wukuf di Arafah.
- 2) Empat kali tawaf yang pertama dari tujuh kali tawaf, yang tiga kali lagi dipandang wajib.

Menurut golongan Syafi'iyah, rukun haji enam, yaitu:

- 1) Ihram (niat ihram).
- 2) Wukuf di Arafah.
- 3) Bercukur atau bergunting, yang dilakukan sesudah berlalu separuh malam dari malam hari raya.
- 4) Tawaf Ifadhah atau Tawaf Ziarah.
- 5) Sa'yu antara Shafa dan Marwah.
- 6) Tertib, yaitu mendahulukan ihram atas segala yang lainnya, mendahulukan wukuf atas tawaf ifadhah.

²⁸ M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Haji*, (Jakarta: bumi aksara, 2012)),20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Waktu Mengerjakan Haji

Ibadah haji di laksanakan pada bulan haji (dzulhijjah), yaitu pada saat jamaah haji wukuf di padang arafah pada hari arafah (9 dzulhijjah), hari nahr (10 dzulhijjah), dan hari tasyriq (11,12,13 dzulhijjah). Miqod zamani adalah ketentuan waktu untuk melaksanakan ibadah haji, sedangkan miqod makani adalah ketentuan tempat di mana seseorang harus memulai niat haji atau umroh. Kedua miqod tersebut mengisyaratkan bahwa haji mengandung nilai ibadah yang besar, dan perlunya memperhatikan waktu dan tempat dalam melaksanakan ibadah haji.

Seseorang yang akan berhasil dalam memiliki nilai kemuliaan dalam ibadah hajinya mana kala dia dapat meperhatikan ketentuan waktu dan tempat, kapan dan dimana amalan ibadah haji yang rukun dan wajib dapat dimulai dan di akhiri.²⁹

c. Hikmah Melaksanakan Haji

Ibadah haji sebagi salah satu rukun Islam yang merupakan penutup dan penyempurna dari keislaman seseorang dihadapan Tuhannya. Hikmah ibadah haji ini sangat banyak sekali yang dapat diperoleh diantaranya:

- 1) Setiap perbuatan dalam haji semuanya mengandung rahasia, contohnya seperti ihrom sebagai upacara pertama maksudnya adalah bahwa manusia harus melepaskan diri dari hawa nafsu dan hanya menghadap kepada Allah.
- 2) Memperteguh iman dan takwa kepada Allah SWT karna dalam ibadah tersebut diliputi dengan penuh kekhusu'an.
- 3) Ibadah haji menambah jiwa tauhid yang tinggi
- 4) Ibadah haji adalah sebagai tindak lanjut dalam pembentukan sikap mental dan akhlak yang mulia.
- 5) Ibadah haji adalah merupakan pernyataan umat Islam seluruh dunia menjadi umat yang satu karna mempunyai persamaan atau akidah.

²⁹ Ibid,24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Memperkuat fisik dan mental
- 7) Menumbuhkan semangat berkorban
- 8) Dengan melaksanakan ibadah haji bisa di manfaatkan untuk membina persatuan dan kesatuan umat Islam sedunia.³⁰

d. Macam-Macam Haji

1) Haji Ifrad

Haji Ifrad yaitu membedakan ibadah haji dengan umroh. Ibadah haji dan umroh dikerjakan tersendiri, pelaksanaannya ibadah haji dilakukan terlebih dahulu, setelah selesai baru melakukan umroh. Semuanya di lakukan masih pada bulan haji.

Cara pelaksanaannya dengan melakukan yang pertama, ihrom dari miqod dengan niat untuk haji, yang kedua ihrom dari miqod dengan niat untuk umroh.

2) Haji Tamattu'

Haji Tamattu' adalah melakukan umroh terlebih dulu pada bulan haji, setelah selesai baru melakukan haji. Orang yang melakukan Haji Tamattu' wajib membayar hadyu (denda), yaitu dengan menyembelih seekor kambing. Jika tidak mampu dapat diganti dengan berpuasa selama 10 hari, yaitu 3 hari selagi masih berada di tanah suci, dan 7 hari setelah kembali di tanah air.

Cara pelaksanaannya adalah yang pertama ihram dari miqod dengan niat untuk umroh, yang kedua adalah melaksanakan haji setelah selesai melaksanakan semua amalan umroh.

3) Haji Qiran

Haji Qiran adalah melaksanakan ibadah haji dan umroh secara bersama-sama. Dengan demikian segala amalan umroh sudah tercakup dalam amalan haji.

Cara pelaksanaannya adalah yang pertama, ihrom dari miqod dengan dengan niat untuk haji dan umroh sekaligus, dan kedua melakukan seluruh amalan haji.³¹

³⁰ Tuntunan manasik haji dan umroh kementerian agama RI



C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah suatu alur yang konseptual yang digunakan oleh peneliti sebagai pedoman ideologis untuk memperkuat hal yang melatarbelakangi penelitian. Kerangka ini digunakan dengan harapan untuk menjelaskan pokok penelitian. Kerangka teoritik atau kerangka pemikiran adalah kerangka pemikiran penulis. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti.³²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

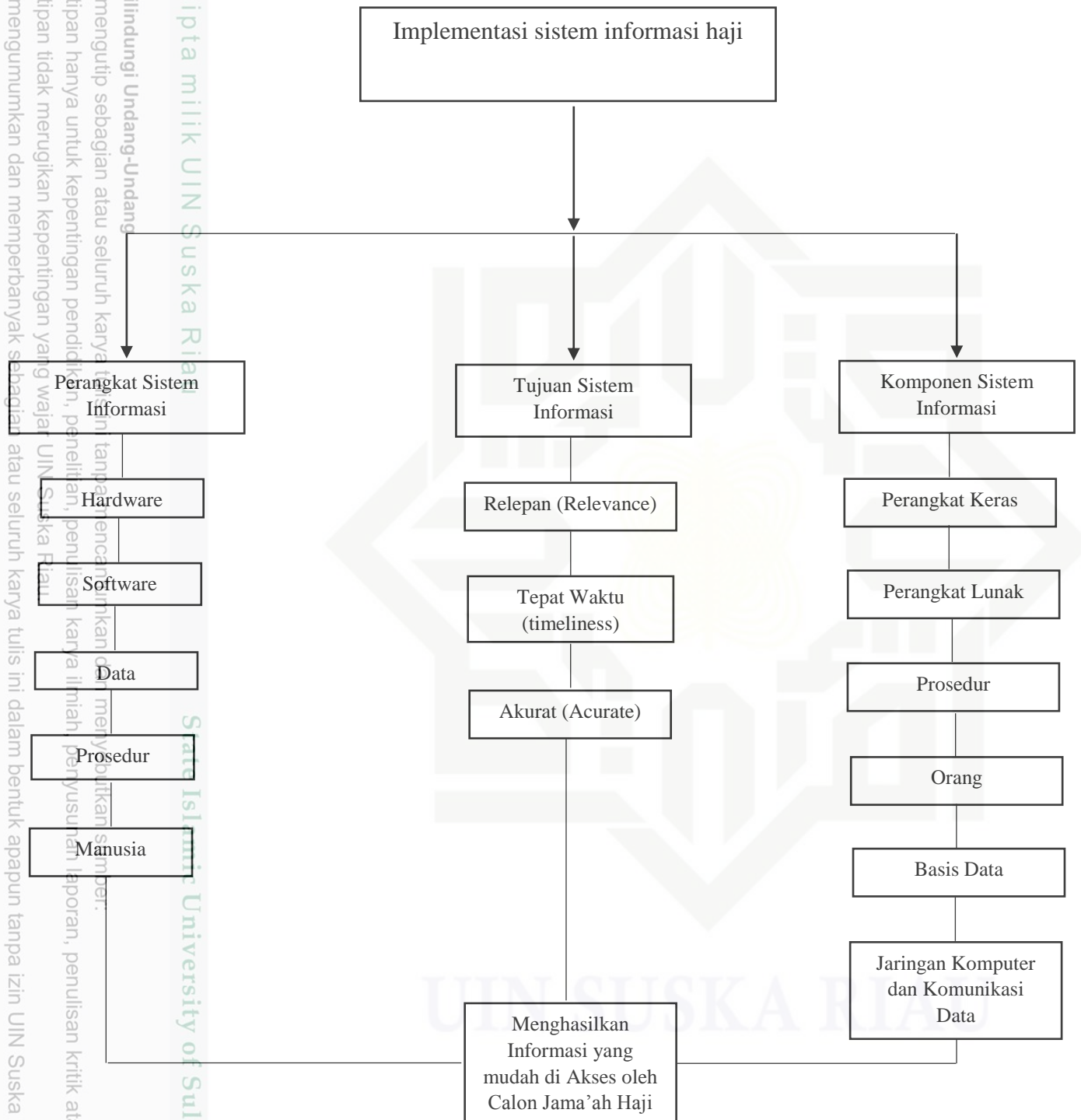
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

³¹ Ibid.

³² Barlian Eri, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 38.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penulisan yang digunakan pada penulisan ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penulisan ini.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penulisan kualitatif, penulisan kualitatif adalah penulisan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di kantor urusan agama kecamatan Kampar kabupaten Kampar. Jl. DI Panjaitan, Langgini, Kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau 28463

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni hingga Bulan Juli tahun 2022.

C. Sumber Data

Ada dua macam sumber data yang penulis ambil sebagaimana dalam penulisan-penulisan kualitatif yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data tersebut sebagai berikut:

³³ Kuntjojo, *Metode Penulisan*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), hlm15

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya. Terkait dengan penulisan ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian

2. Data Sekunder

Sumber data skunder yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian terkait melalui dokumentasi yang berbentuk laporan-laporan, foto dan dengan lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan³⁴. Informan penulisan merupakan subjek yang memahami informasi objek penulisan sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penulisan. Informan dalam penulisan ini berjumlah 6 orang diantaranya :

1. Bapak H. Holip, S.Ag selaku Kasi penyelenggara Haji dan Umroh
2. Bapak Alfitra lisfiansi, S.Kom selaku staf Seksi PHU
3. 3 orang Jama'ah (Hj. Fauzul Azmi, S.Pd Hj Suryani S.Pd dan H.Jumasri) alasan saya memilih Jama'ah karena mereka yang merasakan dan menjalankan seperti apa Sistem Informasi Haji dan Umroh di kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar

E. Teknik Pengambilan Data

Ada beberapa macam teknik dalam pengumpulan data, dalam penulisan ini teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data secara sengaja sistematis mengenal fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik observasi digunakan untuk

³⁴ Arry Pongtiku, Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif Saja*, (Nulisbuku.com, 2016), 98



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat atau mengamati perubahan sosial yang tumbuh dan berkembang dan kemudian dapat dilakukan penelitian atas perubahan tersebut.³⁵ Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian untuk menjawab pertanyaan.

Melalui observasi penulis dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penulisan. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat, direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penulisan³⁶. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Prosedur Pelayanan Bimbingan Manasik Haji Di Kantor Urusan Agama Kabupaten Kampar

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik. Wawancara atau interview adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber (responden).³⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal atau variable yang berupa, buku, majalah, transkrip dan sebagainya³⁸. Jadi pengumpulan data bisa dilakukan dengan mengutip atau menyalin serta menyetat secara langsung hal yang ada dalam obyek penelitian terutama data yang bersifat dokumentar.

³⁵ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),), hlm. 63

³⁶ Farida Nugraha, *Metode Penulisan Kualitatif dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014),), hlm. 132

³⁷ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2010),), hlm. 11.

³⁸ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006),), hlm. 231

F. Validasi Data

Validasi data adalah untuk memperoleh keabsahan data maka di perlukannya metode. Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisi data kualitatif adalah pengujian sistematis dari suatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antarkajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya.³⁹

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengadakan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 (empat) kriteria yang dapat digunakan, yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keterahlian (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Kepercayaan (*credibility*) Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan oleh penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh penulis. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara : (1) keikutsertaan penulis dalam objek penulisan; (2) ketekunan pengamatan dalam memperoleh data; (3) melakukan triangulasi.
2. Keterahlian (*transferability*) Seorang penulis hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penulisan, sehingga memberi *transferability* dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan fokus penulisan. Dengan demikian penulis bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Untuk keperluan itu penulis harus melakukan penulisan mendalam.
3. Kebergantungan (*dependability*) Kriteria kebergantungan merupakan substitusi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas

³⁹ Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 101



ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Dua atau beberapa kali pengulangan studi, jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulis harus konsisten akan seluruh proses penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggung jawabkan semua aktivitas.

4. Kepastian (*confirmability*) Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas, pada penulisan kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian sesuatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepakati oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas.⁴⁰

Dalam penulisan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode triangulasi. Istilah triangulasi dalam kegiatan penulisan secara umum banyak dipahami oleh sebagian kalangan hanya dapat di jumpai dalam penulisan kualitatif sebagai salah satu teknik validasi sebuah penulisan Triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen yang terkait dengan fokus dan subjek penulisan.⁴¹

Tujuan menggunakan metode triangulasi, *pertama* adalah menggabungkan dua metode dalam satu penulisan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penulisan. Triangulasi lebih banyak menggunakan metode alam level mikro, seperti bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penulisan, termasuk menggunakan informan sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penulisan. Asumsinya bahwa informasi yang diperoleh penulis melalui pengamatan akan lebih akurat apabila juga digunakan interview atau menggunakan bahan

⁴⁰ Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*,), hlm. 71

⁴¹ Warul Walidin, Dkk, *Metodologi penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, hlm. 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dengan kedua metode tersebut. *Kedua*, tujuannya ialah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data. Cara ini juga mencegah bahaya-bahaya subjektif

Sehingga untuk menguji validitas penulisan ini maka penulis menggunakan alat uji triangulasi, antara lain:

1. Triangulasi Sumber Data (Data Triangulation), Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Teknik triangulasi sumber dapat menggunakan satu jenis sumber data misalnya informan, tetapi beberapa informan atau narasumber yang digunakan perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda. Teknik triangulasi sumber dapat pula dilakukan dengan menggali informasi dari sumber-sumber data yang berbeda jenisnya. Model penulisan triangulasi data yang mengarahkan penulis dalam mengambil data harus menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Oleh karena itu triangulasi data sering pula disebut sebagai triangulasi sumber.
2. Triangulasi Antar-Penulis (Investigator Triangulation), Triangulasi antar-penulis dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Pelibatan beberapa penulis berbeda dalam proses analisis. Teknik ini diakui memperkaya pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penulisan
3. Triangulasi Metode (Methodological Triangulation), Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penulisan kualitatif penulis menggunakan metode observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, penulis bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau penulis menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
4. Triangulasi teori (theoretical triangulation), Hasil akhir penulisan kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual penulis temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan penulis mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi untuk mengambil hal-hal yang dirasa penting untuk menjadikan suatu kesimpulan. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data yang didapat tersebut⁴²

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penulisan serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penulisan.

Proses analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Moleong diatas sangat rumit dan terjadi tumpang tindih dalam tahapan-tahapannya. Tahapan reduksi data sampai kepada tahapan kategorisasi data menurut hemat penulis merupakan satu kesatuan proses yang bisa dihimpun dalam reduksi data. Karena dalam proses ini sudah terangkum penyusunan satuan dan kategorisasi data. Oleh karena itu, penulis lebih setuju kalau proses analisis data dilakukan melalui tahapan : reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

⁴² Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses analisis tersebut sebagai berikut.⁴³

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan kata lain produksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penulisan dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penulisan tersebut.⁴⁴

Tahapan-tahapan diatas terutama tahapan reduksi dan penyajian data, tidak melulu terjadi secara beriringan. Akan tetapi kadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum ditarik sebuah kesimpulan. Tahapan-tahapan diatas bagi penulis tidak

⁴³Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 121.

⁴⁴Ibid.123

termasuk pada metode analisis data tetapi masuk kepada strategi analisis data. Karena, metode sudah paten sedangkan strategi bisa dilakukan dengan keluwesan penulis dalam menggunakan strategi tersebut. Dengan demikian, kebiasaan penulismenggunakan metode analisis kualitatif menentukan kualitas analisis danhasil penulisan kualitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Profil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar

Kementerian Agama Kabupaten Kampar merupakan salah satu instansi pemerintahan yang bergerak di bidang keagamaan secara umum, pada mulanya Kementerian Agama itu sendiri berpusat di Kota Pekanbaru yaitu sebelum tahun 1967 hal ini di karenakan Kabupaten Kampar beribu kota di Kota Pekanbaru jadi ketika itu Bupati Kampar berkedudukan di Pekanbaru begitu juga dengan Dinas atau Intansi lainnya dan pada tahun-tahun saat itu sudah ada suara-suara dari tokoh masyarakat supaya Ibukota Kabupaten Kampar dapat sesegera mungkin dipindahkan dari Pekanbaru ke Bangkinang.

Hal itu sudah mulai diperjuangkan oleh tokoh masyarakat, maupun Partai atau Organisasi yang ada di Kabupaten Kampar tapi belum mendapat tanggapan. Pada tahun 1967, hal itu dapat terwujud yaitu dengan dipindahkan Pemerintahan Kabupaten Kampar ke Bangkinang termasuk Kantor Kementerian Agama yang terdiri dari beberapa inspeksi yang belum menyatu pada saat itu, adapun inspeksi tersebut adalah, Inspeksi Urusan Agama, Inspeksi Pendidikan Agama dan Inspeksi Agama, Inspeksi-inspeksi ini berjalan sendiri-sendiri yang belum menyatu dalam satu Kantor, pada tahun 1975 Inspeksi-inspeksi tersebut disatukan menjadi Kantor Perwakilan Departemen Agama Kabupaten Kampar berdasarkan KMA no. 18 tahun 1975 dengan kepala H.Idrus Maarif.⁴⁵

B. Geografis

Kecamatan Kampar adalah suatu wilayah yang terletak di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Kecamatan Kampar mempunyai delapan belas (18) desa di Kabupaten Kampar yaitu, Desa air tiris, Desa Batubelah, Desa Tanjung Berulak, Desa Ranah, Desa Penyasawan, Desa Rumbio, Desa Padang

⁴⁵ Khairul Alim, Peran Kantor Kementerian Agama dalam memeberikan pelayanan kepada calon jama'ah Haji Kabupaten Kampar, 2021. Skripsi Uin Suska Riau. <http://repository.uin.ac.id>



Mutung, Desa Pulau Jambu, Desa Limau Manis, Desa Ranah Singkuang, Desa Ranah Baru, Desa Bukit Ranah, Desa Pulau Sarak, Desa Pulau Tinggi dan Desa Koto Tibun.

Kecamatan Kampar merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kampar Provinsi Riau, yang jarak ibu kota kecamatan dengan ibu kota kabupaten sekitar 20 KM yang dapat ditempuh sekitar setengah jam dengan menggunakan mobil. Sedangkan jarak ibu kota provinsi sekitar 41 KM yang ditempuh dalam waktu satu jam dengan menggunakan mobil. Jarak pusat wilayah kecamatan dengan desa atau kelurahan yang terjauh sekitar 20 KM yang dapat ditempuh selama 45 menit dengan menggunakan mobil. Dilihat dari sisi perdagangan, daerah kecamatan Kampar merupakan salah satu wilayah penting di kabupaten Kampar, karena menjadi daerah lalu lintas perdagangan antara provinsi riau dengan provinsi-provinsi yang ada di pulau sumatera.

C. Aktifitas Kantor Kementerian Agama

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar adalah salah satu Instansi Vertikal yang ada ditingkat Kabupaten, dan merupakan perpanjangan tangan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Kampar, yang memiliki kewenangan menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan dibidang agama ditingkat Kabupaten Kampar dan bertanggung jawab kepada kantor wilayah Provinsi Riau, sedangkan Kanwil Provinsi riau bertanggung jawab langsung kepada menteri Agama.

D. Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar

1. Visi

Terwujudnya masyarakat Kampar dalam menjalankan Agama dan menjadikan Agama sebagai landasan Akhlak dan Etika..

2. Misi

- a. Mewujudkan Aparatur Kementerian Agama Kab. Kampar yang bersih dan berwibawa melalui peningkatan kualitas Aparatur, sarana dan prasarana yang memadai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Meningkatkan pelayanan prima dalam pendataan pernikahan pengembangan keluarga sakinah, pembinaan Jaminan produk Halal, pembinaan Ibadah Sosial dan Kemitraan Umat
- c. Memberikan pelayanan prima dalam pelaksanaan Ibadah Haji dan Umroh melalui Pembinaan Menasik Haji dan Pasca Haji.
- d. Meningkatkan pelayanan yang prima pada Madrasah dan Pendidikan Islam pada Sekolah Umum melalui peningkatan SDM, sarana dan prasarana pendidikan sehingga terwujudnya pendidikan Agama yang berkualitas.
- e. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan keagamaan melalui peningkatan fungsi Pondok Pesantren dan pendidikan kemasyarakatan.
- f. Meningkatkan fungsi Mesjid atau Mushallah dan penyiaran agama melalui peran serta masyarakat dalam kegiatan keagamaan, Hari Besar Keagamaan, MTQ dan Tamaddun.
- g. Menjadi fasilitator Koordinator dan Motivator bagi pelaksanaan pengelolaan Zakat Profesional dan Amanat
- h. Meningkatkan fungsi dan peran pengelolaan Zakat sehingga menjadi profesional dan transparan
- i. Meningkatkan dan memperkuat peran wakaf dalam rangka persfektif ikatan dan Wakaf.

E. Tugas Pokok dan Fungsi Kementerian Agama Kabupaten Kampar

Tugas pokok Kementerian Agama Republik Indonesia adalah membantu pemerintah dalam menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang keagamaan. Sedangkan tugas Pokok Kantor Kementerian Agama berkedudukan di kabupaten/kota, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama. Kantor Kementerian Agama mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi dan ketentuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peraturan perundang-undangan. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten Kampar.
- b. Pelayanan, bimbingan dan pembinaan di bidang haji dan umrah.
- c. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama dan keagamaan.
- d. Pembinaan kerukunan umat beragama.
- e. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi.
- f. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program dan Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas kementerian di kabupaten Kampar.⁴⁶

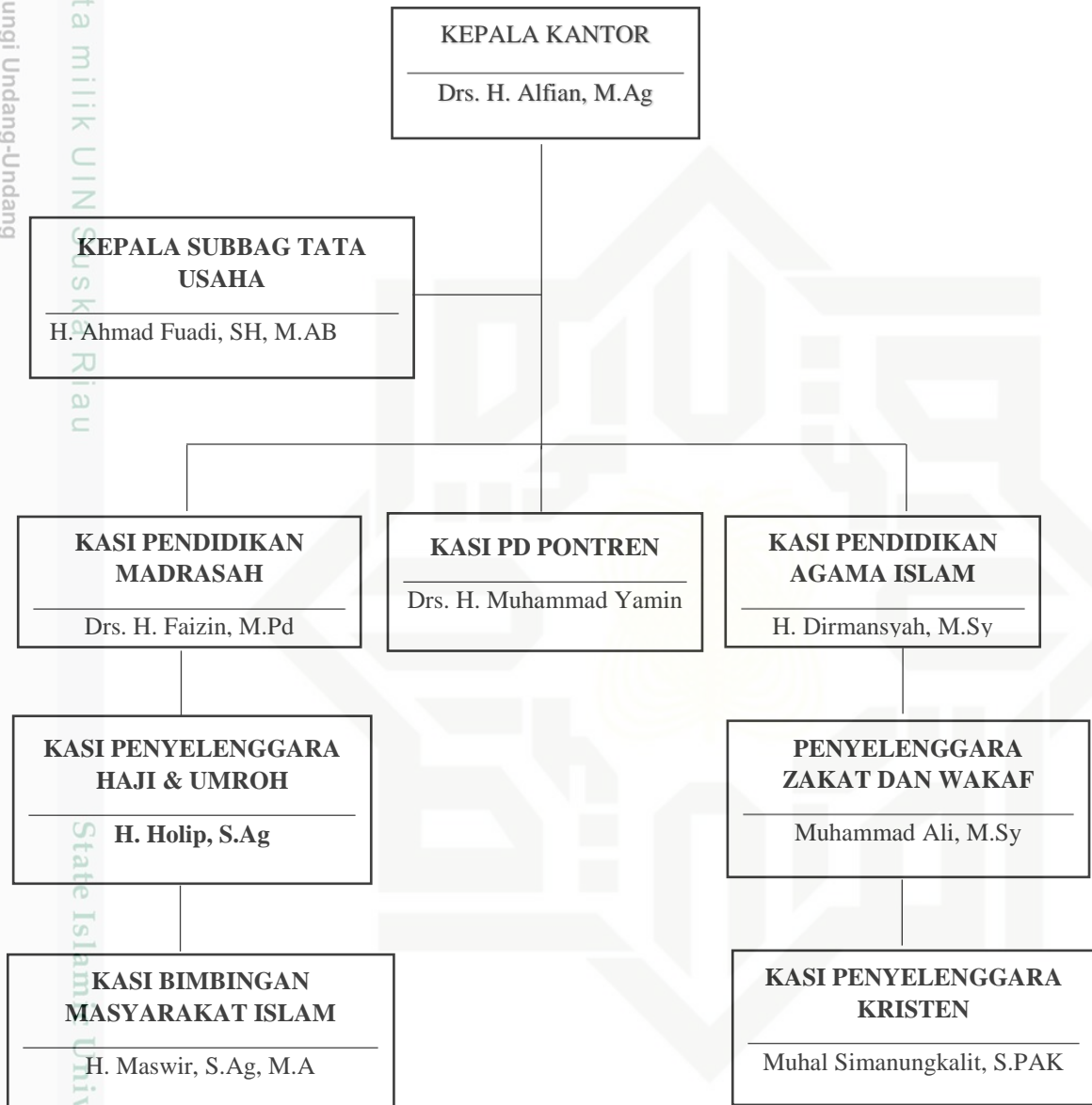
F. Wilayah Kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar

Wilayah kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar terdiri dari 21 kecamatan di Kabupaten Kampar, yaitu Kecamatan Bangkinang Barat, XIII Koto Kampar, Tambang, Siak Hulu, Kampar, Kampar Kiri, Kampar Kiri Hulu, Kiri Hilir, Tapung, Tapung Hulu, Tapung Hilir, Bangkinang Seberang, Salo, Kampar Timur, Gunung Sahilan, Kampar Utara, Rumbio Jaya, Perhentian Raja, Kampar Kiri Tengah dan Koto Kampar Hulu.

⁴⁶ Dokumen Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar 2021

G. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar

Gambar IV.1
Struktur Organisasi



H. Kode Etik Pegawai

Sebagaimana tercantum pada lampiran I Keputusan Menteri Agama RI Nomor 421 Tahun 2001 Tentang Kode Etik Pegawai Kementerian Agama, antara lain: “Kami Pegawai Kementerian Agama yang Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa”:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menjunjung tinggi kesatuan dan persatuan bangsa Mengutamakan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat.
2. Bekerja dengan jujur adil dan amanah.
3. Melaksanakan tugas dengan disiplin, professional dan inovatif.
4. Setiakawan dan bertanggung jawab atas kesejahteraan.

I. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Agama Republik Indonesia

Kedudukan, tugas dan fungsi Kementerian Agama RI sebagaimana tercantum pada peraturan Menteri Agama antara lain:

1. Tugas

Kementrian Agama Republik Indonesia mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan Negara.

2. Fungsi

Dalam menjalankan tugasnya, Kementrian Agama menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan dibidang bimbingan masyarakat Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Khonghucu, penyelenggaraan Haji dan Umrah dan pendidikan agama dan keagamaan
- b. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementrian Agama.
- c. Pengelolaan barang milik/kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementrian Agama.
- d. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementrian Agama.
- e. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervise atas pelaksanaan urusan Kementrian Agama di daerah.
- f. Pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.
- g. Pelaksanaan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang agama dan keagamaan.

- h. Pelaksanaan penyelenggaraan jaminan produk halal dan Pelaksanaan dukungan substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agama.⁴⁷

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁴⁷ <https://kemenag.go.id/home/artikel/4291>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Sistem Informasi Haji dan Umroh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar diambil kesimpulan bahwa:

Sistem informasi yang diberikan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kampar sudah cukup sempurna, karena setelah melakukan wawancara dengan para calon Jama'ah Haji yang mengatakan Sistem Informasi di kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar yang belum terlalu sempurna

1. Penerapan Sistem Informasi Informasi di kantor kementerian Agama kabupaten Kampar sudah sangat baik.
2. Sistem Informasi yang digunakan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar meliputi: Website, Aplikasi, Browsur ataupun Spanduk.
3. Aplikasi yang digunakan untuk menyampaikan Informasi kepada jama'ah ataupun calon Jama'ah Haji oleh Kantor Kementerian Agama meliputi: Aplikasi Haji Pintar.
4. Adanya Sistem Informasi sangat membantu untuk lebih mudah mendapatkan Informasi yang di inginkan.

B. Saran

Adapun saran yang penulis berikan dalam penelitian ini tentang Sistem Informasi Haji dan Umroh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar yaitu:

1. Kepada pihak Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar agar lebih giat lagi memberikan Informasi ke Masyarakat agar calon Jama'ah Haji tidak binngung dengan apa yang mesti mereka persiapkan sebelum keberangkatan
2. Kepada pegawai Kantor Kementerian Agama lebih bersikap nramah kepada calon Jama'ah Haji



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2003.
- Agus Mulyanto, *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Arry Pongtiku, Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif Saja*, Nulisbuku.com, 2016.
- Barlian Eri, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Date Cj”*pengenalan Sistem Basis Data Jilid 1*” Jakarta: Gramedia, 2000.
- Deddy Mulyadi, *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. (Bandung: Alfabeta, 2015.
- Dokumen Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar 2021
- Eka Syafriyanto, “*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”, Jurnal Pendidikan Islam Vol 6 November.
- Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Farida Nugraha, *Metode Penulisan Kualitatif dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books, 2014.
- <http://repository.uin-suska.ac.id/ideprint/57979/Skripsi.pdf>
- <https://kemenag.go.id/home/artikel/4291>
- Humdiana, dkk, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Husein, *Sistem Informasi Manajemen* Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2006.
- Jerry Honeycutt, *Strategi Manajemen Pengetahuan*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2000.
- Kadir Abdul, “*pengenalan Sistem Informasi*” Yogyakarta: Media Abadi 2003.
- Khairul Alim, Peran Kantor Kementerian Agama dalam memeberikan pelayanan kepada calon jama’ah Haji Kabupaten Kampar, 2021. Skripsi Uin Suska Riau. <http://repository.uin.ac.id>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- KristantoAndri, *Perancangan Sistem Informasi dan aplikasinya*, Yogyakarta: Gava Media, 2008..
- Kuntjojo, *Metode Penulisan*, Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P., *Management Information System*. Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall. 2010.
- Leo Agustino, *Dasar-dasar Kebijakan Publik..* Bandung: CV Alfabeta, 2012.
- M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Haji*, Jakarta: bumi aksara, 2012.
- Maya Oktasari Delfi. SKRIPSI: *Implementasi Kepmen Pan No. 63 Tahun 2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Publik di Kantor Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, 2015.
- McLeod, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: PT. Indeks, 2004.
- Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- Murdick, *Sistem Informasi untuk Manajemen Mandiri*, Jakarta: Erlangga, 2005.
- Mutmainnah, *Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji terpadu (Siskohat) pada kementerian Agama Republik Indonesia*, Jakarta 2011, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah. <http://repository.uin-suska.ac.id/ideprint/57979/Skripsi.pdf>
- Nugroho, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Ruko Jambusari, 2018.
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung : Rosda Karya. 2001.
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori Dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Rohaety Eti, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Mitra Wacana, 2017.
- Sandika Pajarno, *Implementasi Manajemen Pelayanan Haji Dan Umrah Di Pt. Atina Rahmataka Wisata Bengkulu*, Bengkulu, 2021, IAIN Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.Ac.id/id/eprint/5761>
- Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006.

Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2012.

Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara,2012.

Teguh Wahyono, *Sistem Informasi Konsep Dasar*, Yogyakarta:Graha Ilmu,1995.

Tuntunan manasik haji dan umroh kementrian agama RI

Wahyono Teguh, *Sistem Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu,2004.

Warul Walidin, Dkk, *Metodologi penulisan Kualitatif&Grounded Theory*.

Yakub,,"*pengantar Sistem Informasi*", Yogyakarta: Graha Ilmu2012..

Yakub.*Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu,2012),15.

Zulham Afrilla Affandi, *Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru*, pekanbaru, 2021, Skripsi UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

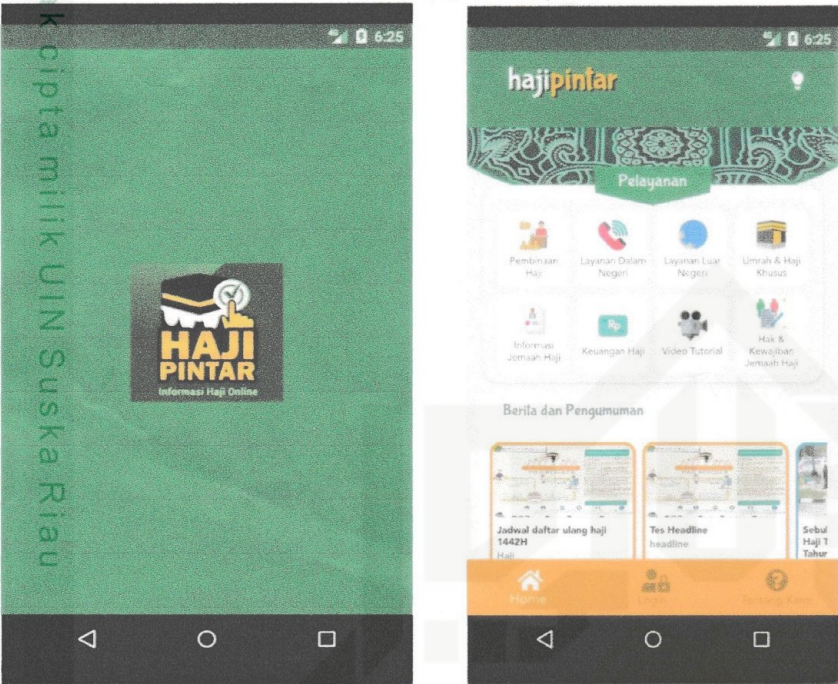
Gambar 1.1 wawancara dengan bapak Alfitra Lisfiansi, S.Kom selaku staf Seksi PHU



Gambar 1.2 Wawancara dengan ibuk Hj Suryani, S.Pd



Gambar 1.3 Aplikasi Haji Pntar



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Nama lengkap penulis adalah Nurfaizila dilahirkan di sebuah desa yang terletak di Kabupaten Kampar tepatnya di Penyasawan pada tanggal 16 September 1999 dari ayah yang bernama Sakdanur dan ibu Nurhasanah. Riwayat pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar Muhammadiyah 028 Penyasawan tamat pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Sabil Al- Salam Koto Tibun Kecamatan Kampar tamat pada tahun 2015 dan melanjutkan ke Madrasah Aliyah Al-Islam Rumbio tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018, diterima menjadi mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Suska Riau. Pada bulan Juli 2021 melakukan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Penyasawan, Kampar. Kemudian, mengikuti Magang di Kantor AKSI CEPAT TANGGAP Pekanbaru pada bulan September hingga November 2021. Untuk memenuhi persyaratan S1 Manajemen Dakwah, dan melakukan penelitian pada bulan Juni-Juli 2022 dengan Judul Skripsi "Implementasi Sistem Informasi Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar".

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.